

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program *variety show* adalah sebuah program yang dapat memasukan segala macam bentuk kontain kedalamnya. Sebuah karya dapat dikatakan varietif adalah ketika dalam karya tersebut memiliki beberapa unsur dari kreatifitas dalam bentuk *audio visual* kedalam sebuah program, seperti *vox pop*, *live* musik, animasi, *talk show*, dan sebagainya. Dalam pembuatan suatu program acara perlu dipertimbangkan adalah bobot dari program tersebut. Sebuah program dikatakan berbobot bisa dinilai dari seberapa penting atau apa tema yang disajikan dalam program tersebut. Tidak semua program yang dinilai berbobot juga harus memiliki kemasan yang serius, sebuah tayangan program seperti program jurnalistik sekalipun dapat dikemas ulang kedalam sebuah tayangan yang lebih *entertain*, agar informasi yang disampaikan dalam program tersebut dapat diterima khalayak dengan baik, seperti halnya yang dilakukan dalam program *After Lunch*.

Sebuah program *variety show* memiliki nilai fakta dalam penyampaian informasi dari setiap temanya. Hal ini menunjang seberapa baiknya kualitas dari sebuah program tayangan yang memiliki *basic* jurnalistik ini dan semua nilai-nilai tersebut diserahkan kepada penonton untuk mengambil kesimpulan atas apa yang telah disampaikan, karena pembuat program hanya menjadi salah satu media untuk menyampaikan dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh khalayak. Pokok yang terpenting adalah semua kebenaran dan informasi yang coba disampaikan oleh pembuatnya dalam satu program acara dapat diterima dengan baik oleh khalayak sebagai informasi yang bermanfaat maupun hiburan yang memuaskan.

Global warming ternyata sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup seluruh makhluk hidup di bumi. Dengan dibuatnya program *variety show After Lunch* diharapkan dapat dengan baik menyampaikan informasi tentang bahaya, penyebab, dampak, dan solusi dari permasalahan *global warming*,

agar masyarakat Indonesia yang notabene adalah negara paru-paru dunia bisa mengambil sikap dalam mengatasi masalah *global warming* ini. Juga pada pemerintah Indonesia bisa lebih memperketat peraturan dalam hal penebangan hutan secara liar, dan pembukaan lahan sawit yang tentu saja dapat merusak kelangsungan hutan-hutan di Indonesia. Menghadapi permasalahan *global warming* adalah seperti menghadapi penjahat yang tidak terlihat wujudnya, tetapi sesungguhnya kita dapat merasakan dampak dan akibatnya. Dengan program ini masyarakat Indonesia diharapkan bisa melakukan hal-hal kecil yang berpengaruh sangat besar untuk mengurangi bahaya *global warming* yaitu dengan melakukan hal-hal kecil yang dirasa dapat berpengaruh positif untuk mengurangi bahaya *global warming*.

B. Saran

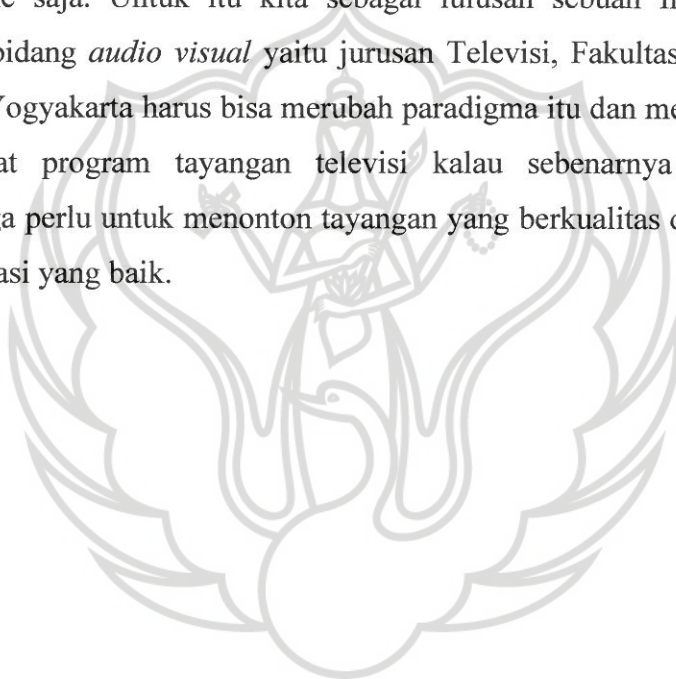
Tidak mudah untuk menjadi konseptor sekaligus menyutradarai langsung sebuah program acara. Karena seorang konseptor dituntut untuk memikirkan program apa yang akan dibuat, sasaran target penonton, tujuan dibuatnya program tayangan tersebut, melakukan riset baik itu riset guna konsep program maupun dari tema yang akan diangkat.

Sebuah program jurnalistik akan sangat menarik apabila disajikan dalam bentuk yang bervariasi. Untuk itu bagi para pembaca yang berminat ingin merancang sebuah karya yang memiliki *basic* jurnalistik harus memikirkan betul bentuk seperti apa yang ingin dibuat, dan lakukanlah riset sebanyak-banyaknya agar pembuat karya menguasai betul apa yang akan dibuat, dan dapat mempertanggungjawabkannya. Dalam sebuah produksi kerja team dan solidaritas juga sangat mempengaruhi efektifitas kerja. Tidak hanya saat produksi saja, dari tahap pra sampai dengan pasca produksi kerjasama yang baik harus terjalin dari masing-masing divisi.

Selain hal teknis riset juga sangat mempengaruhi kedalaman faktualitas dari sebuah program. Tahap pra produksi adalah tahap yang sangat menentukan jalannya produksi, banyak yang harus dipersiapkan dan dilakukan pada tahap itu, dari riset sampai dengan mempersiapkan hal-hal dan elemen

yang dibutuhkan dalam pembuatan suatu karya, dan memperhitungkan segala bentuk kendala yang terjadi dilapangan agar apa yang sudah direncanakan atau dikonsep dapat tercipta dengan baik dan tidak keluar dari konsep. Salah satu cara atau jalan keluar untuk mengurangi resiko tersebut adalah dengan melakukan *rehearsal*.

Ada berbagai macam program tayangan yang ditayangkan di berbagai stasiun televisi. Tetapi kita masih kekurangan tayangan-tayangan yang berkualitas, semua program yang disajikan hanya memperhitungkan dari segi komersialisme saja. Untuk itu kita sebagai lulusan sebuah Institusi yang bergerak di bidang *audio visual* yaitu jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta harus bisa merubah paradigma itu dan membuka mata para pembuat program tayangan televisi kalau sebenarnya masyarakat Indonesia juga perlu untuk menonton tayangan yang berkualitas dan memiliki bobot informasi yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Burton, Graeme. *Membincangkan Televisi Sebuah Pengantar Pada Study Televisi*. Bandung: Jalasutra, 2007.
- Effendy, Heru. *Industri Pertelevisionan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.2008.
- Harahap, Arifin S. *Jurnalistik Televisi, Teknik Menburu dan Menulis Berita*. Jakarta: PT Indeks Gramedia, 2006.
- Hoefmann, Ruedi. *Dasar-dasar Apresiasi Program Televisi, Menjadikan Televisi Budaya Rakyat*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1999.
- Lindgren, Ernest, “*The Art Of The Film*”, George Allen & Unwin Ltd, New York, 1963,
- Morissan. *Jurnalistik Televisi Mutahir*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Gramedia, 2006.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Rusbiantoro, Dadang. *Global Warming for Beginin*. Yogyakarta: O2, 2008.
- Set, Sony. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- Soebroto, Darwanto Sastro. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Soenarto RM. *Programa Televisi, Dari Penyusunan Sampai Pengaruh Siaran*. Jakarta: FFTV-IKJ Press, 2007.

Sony Set & Sita Sidharta. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003.

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2009.

- **Sumber PDF**

Hegerl, Gabriele C.; *et al.* Understanding and Attributing Climate Change. (PDF) *Climate Change 2007: The Physical Science Basis. Contribution of Working Group I to the Fourth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change*. Intergovernmental Panel on Climate Change.

NASA, *Global Warming to Cause More Severe Tornadoes, Storms*, Fox News, August 31, 2007. http://id.wikipedia.org/wiki/Pemanasan_global.

Summary for Policymakers. *Climate Change 2001: The Scientific Basis. Contribution of Working Group I to the Third Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change*. Intergovernmental Panel on Climate Change.

Soden, Brian J., Held, Isacc M. (01-11-2005). "An Assessment of Climate Feedbacks in Coupled Ocean Atmosphere Models" (PDF). *Journal of Climate*

- **Sumber Internet**

<http://geo.ugm.ac.id/archives/28> browsing tanggal. 19 januari 2010

http://id.wikipedia.org/wiki/Pemanasan_global. browsing tanggal 19 januari 2010

<http://rovicky.wordpress.com/2007/12/15/global-warming-ngga-bisa-dicegah/>. browsing tanggal 19 januari 2010